

**KAJIAN DAN PENANAMAN NILAI *CATUR SILIH* MELALUI TARI
KUNTUL MANGGUT UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL**

TESIS

*Diajukan sebagai salah satu syarat memenuhi gelar Magister Program Studi
Pendidikan Seni*



**Disusun Oleh :
Dwi Maretty
NIM. 1707104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2019**

**KAJIAN DAN PENANAMAN NILAI *CATUR SILIH* MELALUI TARI
KUNTUL MANGGUT UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL**

Oleh

Dwi Maretty

Universitas Pendidikan Indonesia

**Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni,
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

© Dwi Maretty

Universitas Pendidikan Indonesia

2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

**Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagiannya
Dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis**

KAJIAN DAN PENANAMAN NILAI *CATUR SILIH* MELALUI TARI *KUNTUL MANGGUT* UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa SMP dengan menanamkan nilai *Catur Silih* (*Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh dan Silih Wawangi*). Melalui pembelajaran tari *Kuntul Manggut* yang merupakan tarian yang berasal dari Kota Bandung dan mengacu pada program pemerintah Kota “Bandung Masagi”. Kurangnya karakter sosial siswa yang menjadi acuan peneliti dengan mengangkat nilai kearifan lokal Budaya Sunda untuk meningkatkan jati diri. Paradigma *Mixed Method Exploratory sequential design* digunakan dalam penelitian ini. Kajian tari *Kuntul Manggut* dilakukan dengan menggunakan teori Etnokoreologi sebagai *Grand theory*, yang menghasilkan karakter toleransi, peduli, kooperatif dan ramah. Penanaman nilai *Catur Silih* dilakukan dengan menggunakan *Pre-eksperimental Pretest-Posttest* dan Model Pembelajaran *Cooperatif Learning*. Hasil yang diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan setelah sampel diberikan *treatment*. Proses pembelajaran tari dapat membentuk karakter sosial siswa SMP.

Kata Kunci: Penanaman Nilai, *Catur Silih*, Tari *Kuntul Manggut*, Karakter Sosial

STUDY AND PLANTING OF SELECT CATUR VALUE THROUGH MANGGUT EMBROIDERES TO IMPROVE SOCIAL CHARACTERS

ABSTRACT

This study aims to improve the character of junior high school students by inculcating the value of Chess (*Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh and Silih Wawangi*). Through learning the Kuntul Manggut dance which is a dance originating from the city of Bandung and referring to the "Bandung Masagi" city government program. Lack of social character of students as a reference for researchers by raising the value of local wisdom Sundanese Culture to improve identity. The Mixed Method Exsploratory sequential design paradigm was used in this study. The Kuntul Manggut dance study was carried out using Ethnocoreology as the Grand theory, which produced tolerance, caring, cooperative and friendly characters. The inclusion of Chess Value is carried out using Pre-experimental Pretest-Posttest and Cooperative Learning Learning Model. The results obtained are significant differences between the conditions before and after the sample is given treatment. The learning process of Kuntul Manggut dance can shape the social character of junior high school students.

Keywords: Value Cultivation, Chess Silih, *Kuntul Manggut* Dance, Social Character

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Teori Etnokoreologi	15
C. Teori <i>Folklore</i>	17
D. Desain Gerak.....	20
E. Budaya Sunda	24
F. Teori Nilai	26
G. <i>Cooperatif Learning</i>	29
H. Pembelajaran Seni Tari	31
I. Kerangka Berfikir.....	33
J. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Partisipan Penelitian.....	40
C. Populasi, Sampel dan Lokasi	40
1. Populasi, Sampel Penelitian	40
2. Lokasi Penelitian.....	41

D. Variabel Penelitian	42
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	42
2. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Validitas	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	59
1. Reduksi Data	59
2. Penyajian Data	59
3. Verifikasi Data	60
I. Uji Prasyarat Analisis.....	61
J. Uji Hipotesis.....	62
BAB IV Tari <i>Kuntul Manggut</i>	65
A. Tari <i>Kuntul Manggut</i>	67
1. Latar Belakang Tari.....	67
B. Nilai Kearifan Lokal	70
1. Nilai <i>Catur Silih</i>	70
2. Ragam Gerak Tari <i>Kuntul Manggut</i>	77
3. Tata Rias dan Busana Tari	105
4. Iringan Musik Tari <i>Kuntul Manggut</i>	115
C. Nilai <i>Catur Silih</i> yang terkandung dalam Tari <i>Kuntul Manggut</i>	124
BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN	125
A. Temuan Penelitian.....	125
1 Profil Sekolah.....	123
2 Penilaian <i>Pretest</i>	130
B. Proses Penanaman Nilai <i>Catur Silih</i>	133
1 Desain Pembelajaran	134
2 Tujuan Pembelajaran.....	138
3 Model Pembelajaran.....	139
4 Media Pembelajaran.....	140

5. Evaluasi Pembelajaran	142
C. Proses Pembelajaran Tari <i>Kuntul Manggut</i>	146
1. <i>Treatment Silih Asah</i> (Toleransi)	146
2. <i>Treatment Silih Asih</i> (Peduli)	156
3. <i>Treatment Silih Asuh</i> (Kooperatif)	160
4. <i>Treatment Silih Wawangi</i> (Ramah)	167
D. Pembahasan Penelitian	172
1. Analisis Proses Pembelajaran.....	172
2. Penilaian Hasil Penanaman Nilai <i>Catur Silih</i>	179
3. Analisis Hasil pada data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	186
4. Analisis Uji T – TEST.....	187
A. Analisis Uji Normalitas	187
B. Analisis Uji Homogenitas.....	188
C. Analisis Uji Hipotesis Sampel T-Test	189
BAB VI PENUTUP	190
A. Kesimpulan.....	190
B. Rekomendasi	192
DAFTAR PUSTAKA	193
Glosarium.....	198
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Manusia Masagi	3
Gambar 2.1 Nilai Karakter Bandung Masagi.....	19
Gambar 3.1 Logo Padepokan Jugala.....	41
Gambar 3.2 SMP Negeri 30 Bandung.....	42
Gambar 4.1 Sikap Awal	73
Gambar 4.2 <i>Ayun Bandul</i>	73
Gambar 4.3 <i>Kepak Jangjang</i>	74
Gambar4.4 <i>Langkah Kuntul</i>	74
Gambar 4.5 <i>Langkah Ngincik</i>	75
Gambar 4.6 <i>Lipet Gandes</i>	75
Gambar 4.7 <i>Jangkat Kaki</i>	76
Gambar 4.8 <i>Eluk Paku Ganda</i>	76
Gambar 4.9 <i>Angkat Jangjang</i>	77
Gambar 4.10 <i>Selut Ayun</i>	77
Gambar 4.11 <i>Malik Giles</i>	78
Gambar 4.12 <i>Jangkat Kaki</i>	78
Gambar 4.13 <i>Eluk Paku Kanan</i>	79
Gambar 4.14 <i>Luwis Jangjang</i>	79
Gambar4.15 <i>Angkat Kaki Tepung Jangjang</i>	80
Gambar4.16 <i>Depok</i>	80
Gambar4.17 <i>Hinggap Kolam Matuk Pakan</i>	81
Gambar4.18 <i>Nyawang Bentang</i>	81
Gambar 4.19 <i>Kepak Jangjang</i>	82
Gambar 4.20 <i>Kepak Jangjang Tepung Jangjang</i>	82
Gambar 4.21 <i>Terbang Layang</i>	83
Gambar4.22 <i>Langkah Kuntul</i>	83
Gambar 4.23 <i>Depok</i>	84

Gambar 4.24 <i>Hinggap Pakan</i>	84
Gambar 4.25 <i>Kibas Sayap</i>	85
Gambar 4.26 <i>Tumpang Tali</i>	85
Gambar 4.27 <i>Kepret</i>	86
Gambar 4.28 <i>Kibas Jangjang</i>	86
Gambar4.29 <i>Rungkup Jangjang</i>	87
Gambar4.30 <i>Geliat</i>	87
Gambar4.31 <i>Ayun Jangjang</i>	88
Gambar4.32 <i>Langkah Kuntul</i>	88
Gambar4.33 <i>Siku Barung</i>	89
Gambar 4.34 <i>Rungkup Jangjang</i>	89
Gambar4.35 <i>Apung Mayung</i>	90
Gambar 4.36 <i>Siku Barung</i>	90
Gambar 4.37 <i>Jengkat Kuntul</i>	91
Gambar 4.38 <i>Sentug</i>	91
Gambar 4.39 <i>Mincid Kondur</i>	92
Gambar4.40 <i>Ngarungkup</i>	92
Gambar 4.41 <i>Ngapung Meber Jangjang</i>	93
Gambar 4.42 Analisis Gerak <i>Langkah Kuntul</i>	96
Gambar 4.43 Analisis Gerak <i>Lipet Gandes</i>	98
Gambar 4.44 Analisis Gerak <i>Angkat Kaki Tepung Jangjang</i>	100
Gambar 4.45 Analisis Gerak <i>Depok Hinggap Pakan</i>	101
Gambar 4.46 Analisis Gerak <i>Rungkup Jangjang</i>	103
Gambar 4.47 Analisis Gerak <i>Ngapung Meber Jangjang</i>	104
Gambar 4.48 <i>Tata Rias</i>	106
Gambar 4.49 <i>Tata Rias Tampak Samping</i>	107
Gambar 4.50 <i>Baju Sontog</i>	109
Gambar 4.51 <i>Celana Sontog</i>	109
Gambar 4.52 <i>Sabuk</i>	110
Gambar 4.53 <i>Kain Penutup</i>	111
Gambar 4.54 <i>Kembang Ronce</i>	111

Gambar 4.55 Untaian Melati.....	112
Gambar 4.56 Bulu Putih.....	112
Gambar 4.57 Ikat kepala	113
Gambar 4.58 Pemakaian Aksesoris.....	113
Gambar 4.59 Burung <i>Kuntul</i> dan Aksesoris Tari <i>Kuntul Manggut</i>	114
Gambar 4.60 Busana Bagian atas	114
Gambar 4.61 Busana bagian atas belakang.....	114
Gambar 4.62 Busana bagian tengah.....	115
Gambar 4.63 Busana bagian tengah belakang	115
Gambar 4.64 Busana bagian bawah.....	115
Gambar 4.65 Busana bagian bawah belakang.....	115
Gambar 5.1 SMP Negeri 30 Bandung.....	125
Gambar 5.2 Proses Pembelajaran <i>Treatment 1</i>	154
Gambar 5.3 Proses Pembelajaran <i>Treatment 2</i>	159
Gambar 5.4 Proses Pembelajaran <i>Treatment 3</i>	166
Gambar 5.5 Proses Pembelajaran <i>Treatment 4</i>	171
Gambar 5.6 Kegiatan Apresiasi Tari <i>Kuntul Manggut</i>	174
Gambar 5.7 Proses Latihan Siswa.....	174
Gambar 5.8 Proses Latihan Siswa.....	175
Gambar 5.9 Perolehan Data <i>Posttest</i>	177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah penerapan model <i>Cooperatif Learning</i>	32
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	43
Tabel 3.2 Variabel Penelitian	44
Tabel 3.3 Indikator <i>Silih Asah</i>	46
Tabel 3.4 Indikator <i>Silih Asih</i>	47
Tabel 3.5 Indikator <i>Silih Asuh</i>	47
Tabel 3.6 Indikator <i>Silih Wawangi</i>	48
Tabel 3.7 Indikator Peningkatan Karakter	48
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3.9 Skala Penilaian Peningkatan Karakter	57
Tabel 3.10 Konvensi Nilai PAP Skala Lima.....	58
Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Siswa.....	59
Tabel 3.12 Hipotesis Peningkatan Karakter Siswa	62
Tabel 4.1 Susunan Koreografi Tari <i>Kuntul Manggut</i>	82
Tabel 4.2 Pengkategorian Gerak Tari <i>Kuntul Manggut</i>	97
Tabel 4.3 Pemakaian Busana Tari <i>Kuntul Manggut</i>	115
Tabel 5.1 Nilai <i>Pretest</i> pada kegiatan ekstrakurikuler	132
Tabel 5.2 Sintak Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i>	137
Tabel 5.3 Penilaian Siswa	140
Tabel 5.4 Langkah-langkah Penanaman Nilai <i>Catur Silih</i> melalui tari <i>Kuntul Manggut</i> pada <i>treatment 1</i>	146
Tabel 5.5 Langkah-langkah Penanaman Nilai <i>Catur Silih</i> melalui tari <i>Kuntul Manggut</i> pada <i>treatment 2</i>	156
Tabel 5.6 Langkah-langkah Penanaman Nilai <i>Catur Silih</i> melalui tari <i>Kuntul Manggut</i> pada <i>treatment 3</i>	161
Tabel 5.7 Langkah-langkah Penanaman Nilai <i>Catur Silih</i> melalui tari <i>Kuntul Manggut</i> pada <i>treatment 4</i>	169

Tabel 5.8 Nilai <i>Posttest</i> pada kegiatan ekstrakurikuler.....	181
Tabel 5.9 Analisis Uji Normalitas Pada data <i>Posttest</i>	185
Tabel 5.10 Analisis Uji T-Test Pada data <i>Posttest</i>	186
Tabel 5.11 Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	188
Tabel 5.12 Hasil Analisis Uji Normalitas Pada Nilai <i>Catur Silih</i>	190
Tabel 5.13 Hasil Analisis Uji Homogenitas Pada Nilai <i>Catur Silih</i>	191
Tabel 5.14 Hasil Analisis Uji T-Test Pada Nilai <i>Catur Silih</i>	192

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Komponen Pembelajaran	34
Bagan 2.2 Implementasi Penanaman nilai <i>Catur Silih</i>	36
Bagan 3.1 Kerangka Variabel Penelitian	45
Bagan 3.2 Konsep berfikir Penelitian	49
Bagan 3.3 <i>The Exsplosatory Sqquential Design</i>	67
Bagan 4.1 Nilai <i>Catur Silih</i> yang terdapat dalam Tari <i>Kuntul Manggut</i>	120
Bagan 5.1 <i>Treatment</i> pada kegiatan ekstrakurikuler.....	134
Bagan 5.2 Proses kegiatan penanaman nilai <i>Catur Silih</i>	135
Bagan 5.3 Desain Alokasi waktu pembelajaran.....	139
Bagan 5.4 <i>Treatment 1 Silih Asah</i>	145
Bagan 5.5 <i>Treatment 2 Silih Asih</i>	155
Bagan 5.6 <i>Treatment 3 Silih Asuh</i>	160
Bagan 5.7 <i>Treatment 4 Silih Wawangi</i>	168

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Hasil <i>Pretest</i> Siswa.....	129
Grafik 5.2 Hasil <i>Posttest</i> Siswa.....	184
Grafik 5.3 Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	189

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwangi, Sri. (2013). *Pendidikan Multikultural di Sekolah Melalui Pendidikan Seni Tradisi*. HARMONIA, Volume 13, No. 1 / Juni 2013
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ardjo, Durban I (2011) “200 Tahun Seni Pertunjukan di Bandung”. Pusbitari Press
- Akbar, Jefri (2012) “Teori Fenomologi menganalisis Tradisi Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh Pada Masyarakat Sunda” Bandung : Universitas Padjajaran
- Burhanudin, Dede (2013) *Tembang Dalam Tradisi Orang Sunda; Kajian Naskah Guguritan Haji Hasan Mustopa*, Puslitbang lektur dan Pusat Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Jakarta
- Bloom, Benjamin S. dkk. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans Green and Co.
- Creswell, J., W., 2012, *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed; Cetakan ke-2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desi, Rahayu, dkk (2014) *Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*. Antologi UPI,8. 1-9.
- Diana, A.T (2016). *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya dan Upaya Memperbaiki dengan Menggunakan Konseling Individual*. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun.
- Depdiknas, (2011) “Panduan Pendidikan Karakter di SMP”. Balitbang Depdiknas Jakarta

- Firdaus Shaleh (2014) *“Makna Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh menurut Kearifan Budaya Sunda dalam Prespektif Filsafat Nilai relevansinya bagi pemberdayaan masyarakat miskin”* Disertasi Universitas Gajah Mada
- Firi, Agus Zaenal, (2012) *“Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah”* Ar ruz Media : Yogyakarta
- Fajarini, Ulfah (2014) Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter *SOSIODIDAKTIKA Sosial Science Education Journal* Vol.1 No.2/2014
- Heinich, Molenda, Russel. (1996). *Instructional Media And New Technologies of Instruction, Engglewood Cliffs, N.J* : Prentice Hall
- Hidayat, Robby (2008) *“Seni Tari Pengantar Teori & Praktek Menyusun Tari Bagi Guru”* Malang : Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Indrapraja, (2012) *“Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro berbasis Multimedia Interaktif untuk Siswa Sekolah Menengah Umum”*. Tesis Universitas Pendidikan Indonesia 2012
- Irawan, Endah, (2014) *“Karakter Musikal Lagu Gede Kepesindenan Karawitan Sunda”* dalam RESITAL JURNAL SENI PERTUNJUKAN Vol. 15 No. 1 Juni 2014
- Jalaludin, (1997) *Psikologi Agama*, Grafindo : Jakarta
- Julia, J (2017) *“Bunga Rampai Pendidikan Seni dan Potensi Kearifan Lokal”* UPI Sumedang Press
- Julia, J (2011) *“Membangun Kultur Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh, Melalui Pendidikan Seni. Seminar Internasional Quo vadis Seni Tradisional 6* : Bandung
- Kasenda, Dkk (2016). *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. E-Journal Teknik Informatika* Vol.9 No.1 (2016), ISSN
- Koten, Thomas (2007). *“Pendidikan Kecerdasan Emosional”* Media Indonesia diunduh 12 Mei 2019

- Licona, Thomas (1992) *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* A Bantam trade paperback. Bantam, 1992
- Masunah, Juju, dkk (2003). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tari (P4ST). UPI
- Meiza, Asti (2018). *Sikap Toleransi dan Tipe Kepribadian Big Five Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi eISSN: 2502-2903, pISSN: 2356-3591 Volume 5, Nomor 1, 2018: 43-58
- Muafaturrohmaniah, Afwa (2018) “*Pengaruh Pembiasaan Program Keagamaan Bandung Masagi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI*” Tesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Mulyadi, Tubagus. (2003) “*Gugum Gumbira Maestro Tari Jaipongan; Sebuah Biografi*”. Tesis Universitas Gajah Mada 2003
- Narawati. Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda Dari Masa Ke Masa*. Bandung: P4ST UPI
- Natawisastra, (1979) <https://jabar.tribunnews.com> diakses Oktober 2017
- Narawati, T. & Soedarsono. (2005). *Tari Sunda Dulu, Kini, dan Esok*. Bandung: P4ST UPI.
- Narawati. Tati. (2013). *Etnokoreologi: pengkajian tari etnis & kegunaannya dalam pendidikan seni*. Proceeding of the International Seminar on Language and Arts, ISLA-2, hlm. 1-2.
- Permendiknas No 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/12/permen_diknas_39_2008_ttg_kesiswaan.pdf
- Rahyono, (2009) <https://www.seputarpengetahuan.co.id/> diakses Maret 2019
- Ramlan, Lalan (2013) “*Jaipongan Gendre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda*” Dalam jurnal Resital Vol.14 No. 1 Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung
- Rosala, Dedy (2016) “*Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Karakter Siswa di Sekolah Dasar*” Dalam jurnal Ritme Vol.2 Hal. 1 Universitas Pendidikan Indonesia

- Rosmita Ayu R (2016) “*Kajian Penanaman Nilai Budaya Melalui Pembelajaran Tari Bedayou Tulang Bawang untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa SMA*” Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Sagala, S. (2005) *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Saepudin, Asep (2015) *Laras, Surupan dan Patet dalam menabuh Gamelan Salendro*, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Resital Journal Performing Arts Vol 16 No. 1 (2015)
- Stiggins, R.J. & Chapuis, J. (2012). *An introduction to student-involved assessment for learning*. 6th ed. Boston: Pearson.
- Suryalaga, R. Hidayat. 2010. *Kesundaan Rawayan Jati*, Bandung: Yayasan Nur Hidayah
- Sudrajat, Akhmad (2008) “Perilaku Sosial Individu menurut Krech’ et. al” <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/> diakses Maret 2019
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparli, L (2010) “*Gamelan Pelog Salendro Induk Teori Karawitan Sunda*”, Bandung Sunan Ambu Press
- Suryanto. (2009) Urgensi Pendidikan Karakter. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan Nasional <Http://www.mandikasmendepdiknas.go.id>. diakses Maret 2019
- Subali, Bambang (2014) *Evaluasi Pembelajaran (Proses dan Produk)*. Makalah Workshop Evaluasi Program Pembelajaran Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130686158/pengabdian/unmuh-evaluasi-pembelajaran-r.pdf> diakses Juli 2019
- Sudaryanti, (2012) “*Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*” Dalam Jurnal Pendidikan Anak Vol 1. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sumardjo, Jakob “*Estetika Paradoks*”. (Bandung: Sunan Ambu Press STSI, 1999)

Sumardjo, Jakob. (2000) *Filsafat Seni*. Bandung: ITB

Suprijono, A. (2013) *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trilestari Asti (2013) “*Seni Rudaat untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singaparna*” Tesis Universitas Pendidikan Indonesia.

Wahyudi Virlandari A (2017) “*Penanaman Nilai-nilai Kesundaan berbasis Pembelajaran Tari Pakujajar di SMP Negeri 5 Kota Sukabumi*” Tesis Universitas Pendidikan Indonesia

Wening, S (2012) “*Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. Jurnal Pendidikan Karakter*”, Tahun II Februari 2012, Hlm 56

Zuhriyah N, F Yustianti (2007) “*Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan dalam Mengagas Flatfrom Pendidkan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*” Bumi Aksara

GLOSARIUM

A

<i>Ajeg</i>	Tegak
<i>Ayun</i>	Mengayun
<i>Apung</i>	Mengapung
<i>Asah</i>	Mengasah
<i>Asih</i>	Mengasihi
<i>Asuh</i>	Merawat, Mendidik

B

<i>Bentang</i>	Pemandangan Alam
----------------	------------------

C

<i>Catur</i>	Angka empat dalam bahasa Sanskerta
<i>Cingeus</i>	Kepala menoleh tegas dengan sudut kecil dan pandangan mata
<i>Cindeuk</i>	Menghentakan

J

<i>Jangkat</i>	Mengangkat
<i>Jangjang</i>	Sayap
<i>Jelema</i>	Manusia

K

<i>Kepak</i>	Mengepakan, Mengayun
<i>Kibas</i>	Bergerak seperti melambai-lambai
<i>Kuntul</i>	Burung berkaki panjang
<i>Kondur</i>	Kembali

L

<i>Lengkah</i>	Melangkah
<i>Luwes</i>	Menari dengan elok

M

<i>Malik</i>	Membalik
<i>Masagi</i>	Bentuk Persegi
<i>Manggut</i>	Mengangguk

N

<i>Nyawang</i>	Melihat
<i>Ngapung</i>	Terbang
<i>Ngenteung</i>	Berkaca

S

<i>Silih</i>	Saling
<i>Sapasi</i>	Separuh